

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *experimental* dengan desain penelitian analitik. Variabel independen pada penelitian ini adalah lama penundaan pengerjaan sampel. Variabel dependen berupa hasil kadar bilirubin total.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian:

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di RS Bintang Amin

2. Waktu penelitian:

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2025

##### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu serum pasien yang melakukan pemeriksaan fungsi hati (Hepatitis) di RS Bintang Amin tahun 2025. Berjumlah 2 responden dengan 4 kali pengulangan pemeriksaan dan 7 kali perlakuan yaitu dilakukan pemeriksaan langsung pada serum 0 menit, serum ditunda 30 menit, serum ditunda 60 menit, serum ditunda 90 menit, serum ditunda 120 menit, serum ditunda 150 menit dan serum ditunda 180 menit, berdasarkan rumus federer, yaitu :

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

Keterangan:

t : Jumlah tiap kelompok

n : Besar sampel setiap kelompok

$$(7-1)(n-1) \geq 15$$

$$6(n-1) \geq 15$$

$$6n - 6 \geq 15$$

$$4n \geq 21$$

$$n \geq 21/6$$

$$n \geq 3,5/4$$

Jadi, jumlah pengulangan adalah 4 kali.

Sampel diambil dari populasi dengan kriteria :

- a. Pasien yang melakukan pemeriksaan fungsi hati (Hepatitis)
- b. Serum tidak hemolisis.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat	Hasil Ukur	Skala
1.	Waktu penundaan pemeriksaan	Perbedaan waktu yang digunakan untuk pemeriksaan kadar bilirubin total pada waktu 0 menit, ditunda 30 menit, ditunda 60 menit, ditunda 90 menit, dan ditunda 120 menit.	Menggunakan pengingat waktu/ alarm yang digunakan untuk pengukuran kadar bilirubin total dengan perbandingan 30 menit.	Stopwatch	Menit.	Ordinal
2.	Kadar bilirubin total.	Kadar bilirubin total dari subjek/ pasien yang melakukan pemeriksaan fungsi hati (Hepatitis) yang menjadi responden penelitian dengan waktu pemeriksaan 0 menit, ditunda 30 menit, ditunda 60 menit, ditunda 90 menit, dan ditunda 120 menit.	Metode Dichlorophenyl Diazonium.	Fotometer Biochemistry Analyzer.	mg/dL.	Rasio.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapatkan dari pasien yang mengalami penyakit fungsi hati (Hepatitis), Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kti penelitian
  - a. Memperoleh surat izin penelitian secara akademis guna pelaksanaan penelitian di RS Bintang Amin Tahun 2025.
  - b. Menyiapkan perencanaan penelitian dan alat bahan yang diperlukan
  - c. Menetapkan jadwal dan tempat pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan

- a. Tahapan administrasi untuk memperoleh izin penelitian dari pihak RS Bintang Amin tahun 2025.
- b. Peneliti melaksanakan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria.
- c. Peneliti mengobservasi pasien yang melakukan pemeriksaan fungsi hati (hepatitis).
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan dan mencatat hasil pemeriksaan bilirubin total pada waktu pemeriksaan 0 menit, pemeriksaan ditunda 30 menit, pemeriksaan ditunda 60 menit, pemeriksaan ditunda 90 menit, pemeriksaan ditunda 120 menit, pemeriksaan ditunda 150 menit dan pemeriksaan ditunda 180 menit.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah diolah hasil, dilakukan proses pengolahan data dengan memanfaatkan program komputerisasi, sebagaimana berikut ini:

#### **a. Editing**

Secara keseluruhan, kegiatan editing bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki terhadap sampel bilirubin total dalam serum dengan penundaan pemeriksaan 0 menit, pemeriksaan ditunda 30 menit, pemeriksaan ditunda 60 menit, pemeriksaan ditunda 90 menit, pemeriksaan ditunda 120 menit, pemeriksaan ditunda 150 menit dan pemeriksaan ditunda 180 menit yang telah memenuhi kriteria tertentu yang bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peneliti. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi potensi terjadinya bias seleksi dan bias informasi.

#### **b. Coding**

Coding dalam konteks ini merupakan proses pemberian kode pada hasil pemeriksaan bilirubin total dalam serum dengan penundaan waktu pemeriksaan 0 menit, pemeriksaan ditunda 30 menit, pemeriksaan ditunda 60 menit, pemeriksaan ditunda 90 menit, pemeriksaan ditunda 120 menit, pemeriksaan ditunda 150 menit dan pemeriksaan ditunda 180 menit untuk memudahkan memasukkan data.

c. Entry

Pengimputan data berasal dari hasil pemeriksaan bilirubin total setelah proses pengkodean kemudian dianalisis secara statistik, data tersebut selanjutnya dimasukkan kedalam program atau perangkat lunak komputer yang dirancang untuk analisis data.

d. Cleaning

Cleaning data merupakan proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan, bertujuan untuk mendeteksi dan mengoreksi kemungkinan kesalahan saat pengentrian data.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Hasil data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan rata kadar bilirubin total antara perlakuan penundaan serum waktu 0 menit, 30 menit, 60 menit, 90 menit, 120 menit, 150 menit dan 180 menit.

### b. Analisa Bivariat

#### 1) Uji normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal dan tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Shapiro Wilk*.

#### 2) Uji *One Way Anova*

Uji *One Way Anova* digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh penundaan sampel serum (0 menit, 30 menit, 90 menit, 60 menit, 90 menit, 120 menit, 150 menit dan 180 menit), terhadap kadar bilirubin total pasien yang mengalami penyakit fungsi hati (hepatitis). Pada penelitian ini dilakukan uji *One Way Anova*